



Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas XI di SMA Negeri pada Era New Normal Covid-19

I Nengah Dwi Mahendra Jaya^{1*}, I Putu Panca Adi², I Gede Suwiwa³ 

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 02, 2022

Revised August 09, 2022

Accepted October 14, 2022

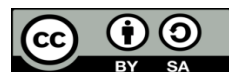
Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

PJOK, Pembelajaran, New Normal, Covid-19

Keywords:

PJOK, Learning, New Normal, Covid-19



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas XI SMA N 2 Amlapura pada era *new normal*. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 2 Amlapura, dimana yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu tertuju kepada peserta didik kelas XI, dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada pada kelas XI yang berjumlah 123 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, dan pengisian kuisioner dari peserta didik yang diakses melalui link *google form*. Pendekatan survei bertujuan untuk memperoleh data gambaran umum tentang populasi. Jenis survei yang digunakan dalam penelitian ini merupakan survei deskriptif. Penggunaan jenis survei ini juga bertujuan untuk menghimpun data Pelaksanaan Pembelajaran PJOK terhadap proses pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Amlapura Pada Era *New Normal* COVID-19. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebanyak 51 peserta didik atau sebesar 41% memiliki hasil proses belajar yang sangat baik, 47 peserta didik yang memiliki hasil proses belajar baik sebesar 38,2%, 19 orang memiliki hasil proses belajar yang cukup baik dengan persentase 15,4, %, dan 6 orang peserta didik memiliki hasil proses belajar yang kurang dengan persentase 4,9% dan tidak ada peserta didik yang nilainya berkategori tidak baik dengan jumlah persentase adalah 0 %. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada era *New Normal* COVID-19 di SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan secara daring dan luring (*blended learning*) termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to determine the process of implementing PJOK learning in class XI SMA N 2 Amlapura in the new normal period. The research location is SMA Negeri 2 Amlapura, where the target in this study is aimed at students in class XI, and the sample in this study are all students in class XI totaling 123 people. This study uses a qualitative method, where data is collected using the method of observation, and filling out questionnaires from students accessed via a google form link. The survey approach aims to obtain general description data about the population. The type of survey used in this research is a descriptive survey. The use of this type of survey also aims to collect PJOK Learning Implementation data on PJOK learning outcomes for class XI students at SMA Negeri 2 Amlapura during the COVID-19 New Normal Period. The results obtained are 51 students or 41% have very good learning outcomes, 47 students who have good learning outcomes are 38.2%, 19 people have fairly good learning outcomes with percentages of 15.4, %, and 6 students have poor learning outcomes with a percentage of 4.9% and there are no students whose scores are categorized as bad with a total percentage of 0%. So it can be concluded that the PJOK Learning Implementation Process during the New Normal COVID-19 period at SMA Negeri 2 Amlapura in the 2021/2022 academic year which was carried out online and offline (combination) was included in the very good category according to the standard of the learning implementation process.

*Corresponding author.

E-mail addresses: hendramj1234@gmail.com (I Nengah Dwi Mahendra Jaya Mahendra Jaya)

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motoric, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan serta perilaku hidup sehat (Jayul & Irwanto, 2020; Wirasmita & Hendriawan, 2020). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Dupri et al., 2020; Nur & Malik, 2021). Makna yang terkandung dalam pendidikan jasmani tidak sekedar pendidikan yang bersifat physical atau aktivitas fisik tetapi lebih luas lagi keterkaitannya dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh serta memberikan kontribusi kehidupan individu (Haryanto et al., 2015; Mashud, 2020; Wahyudi et al., 2020). Keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan tanda dari keberhasilan pembelajaran PJOK tersebut.

Keberhasilan peserta didik tersebut dapat diukur dari pemahaman dan hasil belajarnya (Hidayat, 2017; Kurniawan et al., 2018). Semakin tinggi tingkat keberhasilan memahami dan menguasai materi, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang tercapai. Seorang guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait mengenai media dan model pembelajaran agar mendapatkan kemajuan dalam proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2018; Sari & Purnama, 2014). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang didominasi dengan aktivitas gerak seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat yang dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan (Basuki, 2017; Mulyana, 2017; Sucipto, 2020). Biasanya mata pelajaran ini didominasi dengan banyak praktik dibandingkan teori tentu akan menemui hambatan dan kendala saat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh.

Dalam proses pembelajaran PJOK jarak jauh terdapat berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi COVID-19 (Prasetyo et al., 2019; Yuliastrid et al., 2022). Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan surat tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh (Grunt et al., 2020; Nurhayati et al., 2021).

Seiring berjalannya waktu, pandemi COVID-19 telah membuat banyak perubahan di hidup kita dan mengharuskan kita memasuki pola kehidupan baru yang disebut *New Normal* (Lamong Klomkul, 2021; Suprayogie & Hakim, 2021). Proses belajar mengajar juga mengalami perubahan yang awalnya dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) kini juga berubah menjadi pembelajaran secara tatap muka terbatas atau luring dan juga secara daring (Budiarti et al., 2022; Mungkasa, 2020). Selain itu didalam surat edaran ini juga dijelaskan bahwa orang tua/wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM terbatas atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Mpungose, 2021; Prawiyogi et al., 2020; Sia & Abbas Adamu, 2020). Ketika dihadapkan dengan kegiatan pembelajaran melalui kebijakan pada masa *New Normal* perlu diatur secara baik bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran praktik PJOK agar tetap mengacu pada tatanan protokol kesehatan dalam menyongsong kehidupan norma baru (Sabaruddin Yunis Bangun., 2021).

Dalam pembelajaran praktik PJOK, akan terjadi beberapa aspek yang terkait dengan protokol COVID-19 tentang kesehatan, pelaksanaan, dan kebersihan diantaranya interaksi kontak fisik antar peserta didik, penggunaan peralatan olahraga, dan proses pergantian seragam olahraga disekolah serta dampak pemakaian masker terhadap sistem pernafasan pada saat melakukan aktivitas fisik olahraga dalam ranah PJOK. Dalam pembelajaran praktik PJOK pada masa *New Normal*, akan terjadi beberapa aspek yang terkait dengan protokol COVID-19 tentang kesehatan, pelaksanaan, dan kebersihan diantaranya interaksi kontak fisik antar peserta didik, penggunaan peralatan olahraga, dan proses pergantian seragam olahraga disekolah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa *New Normal* COVID-19 di SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan latar belakang tujuan penelitian ini yaitu menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas XI SMA N 2 Amlapura pada era *new normal*.

2. METODE

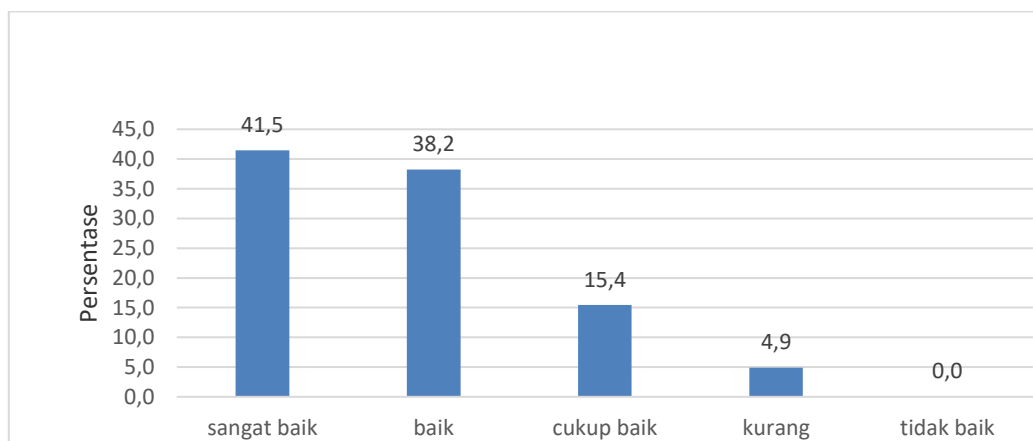
Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan alternative jawaban secara tertulis kepada responden agar responden tersebut mengisi dan memberikan jawaban serta mengikuti panduan yang ada pada kuesioner. Pada setiap item disediakan 4 pilihan jawaban dengan skor masing-masing. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dan kuesioner (angket), sedangkan pengumpulan datanya

menggunakan instrument pedoman wawancara, dan kuesioner (angket). Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan (explanatory research).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang diisi oleh setiap responden yaitu peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Amlapura Kabupaten Karangasem Provinsi Bali. Dimana dari pengisian kuisisioner yang diberikan melalui *google classroom* dan diolah melalui pengolahan dalam *Microsoft excel* yang dibuat menjadi dalam bentuk diagram maka dapat digambarkan dan juga di paparkan analisis data pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Grafik Persentase Pembelajaran PJOK kelas XI di SMA Negeri 2 Amlapura

Berdasarkan [Gambar 1](#), diperoleh sebanyak 51 peserta didik atau sebesar 41% memiliki hasil proses belajar yang sangat baik, 47 peserta didik yang memiliki hasil proses belajar baik sebesar 38,2%, 19 orang memiliki hasil proses belajar yang cukup baik dengan persentase 15,4, %, dan 6 orang peserta didik memiliki hasil proses belajar yang kurang dengan persentase 4.9% dan tidak ada peserta didik yang nilainya berkategori tidak baik dengan jumlah persentase adalah 0 % pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 2 Amlapura Kabupaten Karangasem Provinsi Bali. Berdasarkan nilai rata-rata survei pembelajaran PJOK Kelas XI di SMA Negeri 2 Amlapura terhadap proses pembelajaran PJOK berada pada kategori “sangat baik”.

Pembahasan

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari acuan hasil rentan skor sampel pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Amlapura mengenai Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kelas XI, yaitu berada pada kategori sangat baik dalam proses pembelajaran PJOK secara *new normal* dari masa pandemi Covid-19. Melihat dari hasil rentan skor yang diperoleh peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, masih perlu adanya beberapa yang harus dibenahi dalam proses pembelajaran secara *new normal*, agar hasil nilai belajar peserta didik bisa lebih baik lagi dari sebelumnya dan agar hasil sangat baik ini dapat bertahan lama dalam jangka waktu yang panjang. Dalam penelitian ini mengacu pada faktor pembelajaran *new normal* sebagai bahan patokan pembuatan kuesioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini ([Lampong Klomkul, 2021](#); [Rhim & Han, 2020](#)). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu indikator guru, indikator peserta didik, indikator orang tua indikator metode pembelajaran, indikator media pembelajaran, indikator proses pembelajaran, indikator sarana dan prasarana, indikator penilaian pembelajaran, indikator kendala pembelajaran, dan indikator aplikasi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat observasi awal sampai pelaksanaan penelitian, permasalahan yang terjadi terlihat bahwa pada saat pembelajaran sebelum memasuki era *new normal* yang dilakukan secara daring guru kesulitan dalam pembuatan materi supaya proses pembelajaran mudah di mengerti dan supaya pembelajaran tidak gampang bosan oleh peserta didik. Proses pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka sangat jauh berbeda apalagi pembelajaran PJOK yang seharusnya dipraktekkan secara langsung di lapangan dan juga diawasi secara langsung oleh guru PJOK agar melakukan gerakan baik dan benar ([Nugraha et al., 2021](#); [Simbolon et al., 2021](#)).

Namun situasi pandemi saat ini mengakibatkan mengharuskan peserta didik belajar dari rumah melakukan proses pembelajaran melalui daring. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pembelajaran PJOK masih terkendala jika dilaksanakan secara online (Nugraha et al., 2021; Simbolon et al., 2021). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK secara daring di era Pandemi Covid-19 dikategorikan sangat puas (Komarudin & Subekti, 2021; Maulana & Winarno, 2021). Pada mata pelajaran PJOK untuk penyampaian materi kognitif atau pengetahuan, namun untuk pembelajaran gerak atau keterampilan belum mampu dikontrol dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran online, di lingkungan rumah masing-masing siswa.

Selanjutnya penelitian lainnya menyatakan pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan secara daring/online. Pembelajaran secara daring/online ini dirasa sudah baik, karena selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19 siswa mendapat bantuan khusus dari sekolah, mereka juga sudah memiliki media (gadget) yang mendukung kegiatan pembelajaran (Simbolon, Sari Karmilla., 2021). materi pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pandemi.

4. SIMPULAN

Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada era *New Normal* COVID-19 di SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2021/2022 yang dilaksanakan secara daring dan luring (*blended learning*) termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran daring sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>.
- Budiarti, I. S., Winarti, & Viyanti. (2022). Designing Physics Learning Based on Local Potential During New Normal Era. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(1), 20–29. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i1.45>.
- Dupri, D., Candra, O., Candra, A., & Suryani, D. A. (2020). The Implementation of Problem Based Learning Model in Improving Cooperation and Learning Outcomes in Physical Education. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.22531>.
- Grunt, E. V., Belyaeva, E. A., & Lissitsa, S. (2020). Distance education during the pandemic: New challenges to Russian higher education. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*. <https://doi.org/10.32744/pse.2020.5.3>
- Haryanto, T. S., Dwiyoogo, W. D., & Sulistyorini. (2015). Pengembangan Pembelajaran Permainan Bolavoli Menggunakan Media Interaktif Di Smp Negeri 6 Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 25(1), 123–128. <https://doi.org/10.17977/pj.v25i1.4908>.
- Hidayat, A. (2017). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8175>.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19 Achmad. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Komarudin, & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring Level of Student Satisfaction Towards Characteristic Learning. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 16–23.
- Kurniawan, S., Sugihartono, T., Yarmani, & Defliyanto. (2018). Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Power Otot Lengan pada Keterampilan Stutz Senam Lantai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 247–257. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8748>.
- Lamong Klomkul, P. (2021). Technological Innovation for Online Learning during the Situation of COVID-19 Pandemic in Thailand. *Psychology and Education Journal*. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.949>.
- Mashud, M. (2020). The Effectiveness of Physical Education Learning in Elementary School Located in Wetland Environment. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(2), 265–270. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13194>.
- Maulana, A. V., & Winarno, M. E. (2021). Pembelajaran PJOK Online Siswa Kelas IX SMPN 3 Malang Semester Gasal 2020/2021. *Sport Science and Health*, 3(8), 622–629.

- <https://doi.org/10.17977/um062v3i82021p622-629>.
- Mpungose, C. B. (2021). Lecturers' reflections on use of Zoom video conferencing technology for e-learning at a South African university in the context of coronavirus. *African Identities*. <https://doi.org/10.1080/14725843.2021.1902268>.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6399>.
- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tataan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>.
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Nur, L., & Malik, A. A. (2021). Basketball Skill Achievements: Comparison between Technical Approach and Tactical Approach based on Physical Fitness Level. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i1.31610>.
- Nurhayati, N., Angkarini, T., & Tanamal, N. A. (2021). Students' perception of teachers' creativity in implementing home learning at SMK Duta Mas. *Scope : Journal of English Language Teaching*, 5(2), 90. <https://doi.org/10.30998/scope.v5i2.8655>.
- Prasetyo, H., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2019). The Development of Android-Based Mobile Learning Media in Healthy Lifestyle Teaching Materials for Senior High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i2.656>.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta didik di SDIT Purwakarta. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1). <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>.
- Rhim, H. C., & Han, H. (2020). Teaching online: foundational concepts of online learning and practical guidelines. *Korean Journal of Medical Education*, 32(3), 175–183. <https://doi.org/10.3946/kjme.2020.171>.
- Sabaruddin Yunis Bangun., dkk. (2021). New Normal Pendidikan Jasmani. In *Perdana Publishing* (Number 2). <https://doi.org/10.1080/0449010x.2015.1051708>.
- Sari, I. P., & Purnama, T. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Keputran A Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpji.v10i2.5701>.
- Sia, J. K. M., & Abbas Adamu, A. (2020). Facing the unknown: pandemic and higher education in Malaysia. *Asian Education and Development Studies*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-05-2020-0114>.
- Simbolon, M. E. M., Rakhman, A., & Nurhalimah. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Sekolah Dasar Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1), 74–83.
- Sucipto, S. (2020). The Implementation of Tactical Approach in Developing Football Games Performance and Understanding of Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23393>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. IKAPI.
- Suprayogie, D. R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Mutu Belajar Dengan Mutu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 24–35. <https://doi.org/10.36232/PENDIDIKAN.V9I2.889>.
- Wahyudi, Rahmat, Z., & Irfandi. (2020). Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di SD Negeri 2 Neuhun Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Wirasasmita, & Hendriawan. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah. *Mimbar Pendidikan*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>.
- Yuliasstrid, D., Jatmiko, T., Hafidz, A., Suroto, S., & Mutohir, T. C. (2022). Analysis of Physical Education, Sports and Health teacher Strategies in Learning FMS During the Covid Pandemic 19. *Jp.jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 5(2), 282–298. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v5i2.1842>.